

**PERAN KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KARAKTER
TOLERANSI BERAGAMA PESERTA DIDIK PADA
SMA NEGERI 2 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ROSIDATUL KARIMAH

NIM. 2121040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PERAN KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KARAKTER
TOLERANSI BERAGAMA PESERTA DIDIK PADA
SMA NEGERI 2 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ROSIDATUL KARIMAH

NIM. 2121040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Rosidatul Karimah
NIM : 2121040
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul:

“PERAN KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KARAKTER TOLERANSI BERAGAMA PESERTA DIDIK PADA SMA NEGERI 2 KOTA PEKALONGAN” skripsi ini benar - benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Juni 2025

Yang Menyatakan,


Rosidatul Karimah

NIM. 2121040

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi sdri Rosidatul Karimah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : ROSIDATUL KARIMAH
NIM : 2121040
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : PERAN KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KARAKTER
TOLERANSI BERAGAMA PESERTA DIDIK PADA SMA
NEGERI 2 KOTA PEKALONGAN

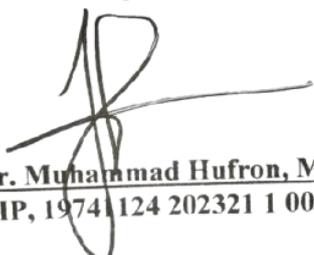
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Juni 2025

Pembimbing


Dr. Muhammad Hufron, M.S.I
NIP, 19741124 202321 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **ROSIDATUL KARIMAH**
NIM : **2121040**
Judul Skripsi : **PERAN KOMPETENSI SOSIAL GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KARAKTER
TOLERANSI BERAGAMA PESERTA
DIDIK PADA SMA NEGERI 2 KOTA
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 19 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

H. Mutammam, M. Ed
NIP. 19650610 199903 1 003

Penguji II

Arditya Prayogi, M. Hum
NIP. 19870918 202012 1 011

Pekalongan, 23 Juni 2025

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mulihsin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang diterapkan dalam penulisan skripsi ini merujuk pada Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, yaitu No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Transliterasi ini digunakan untuk menuliskan kosakata Arab yang belum dianggap menjadi bagian dari Bahasa Indonesia. Sementara itu, kata-kata Arab yang telah terserap dalam Bahasa Indonesia dapat ditemukan dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara umum, pedoman transliterasi tersebut mencakup hal-hal berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan dalam Bahasa Arab direpresentasikan melalui huruf-huruf dalam sistem tulisan Arab. Dalam proses transliterasi, beberapa fonem dituliskan menggunakan huruf, sebagian lainnya menggunakan tanda, dan ada pula yang menggunakan kombinasi huruf dan tanda. Berikut ini adalah daftar huruf Arab beserta padanan transliterasinya dalam huruf Latin.

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	ḏ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup, dengan mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ

Ditulis

*mar'atun
jamīlah*

2. Ta'marbutah mati, dengan mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَةٌ

Ditulis

fāṭimah

4. Syahaddah

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi syaddah atau tasydid tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا

Ditulis

Rabbanā

الْبِرِّ

Ditulis

al-birr

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai bunyinya.

3. Baik saat diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang tetap dituliskan terpisah dari kata setelahnya dan dihubungkan menggunakan tanda hubung (kata sempang).

Contoh:

القَمَرِ Ditulis *al-qamar*

البَدِيعِ Ditulis *al-badi'*

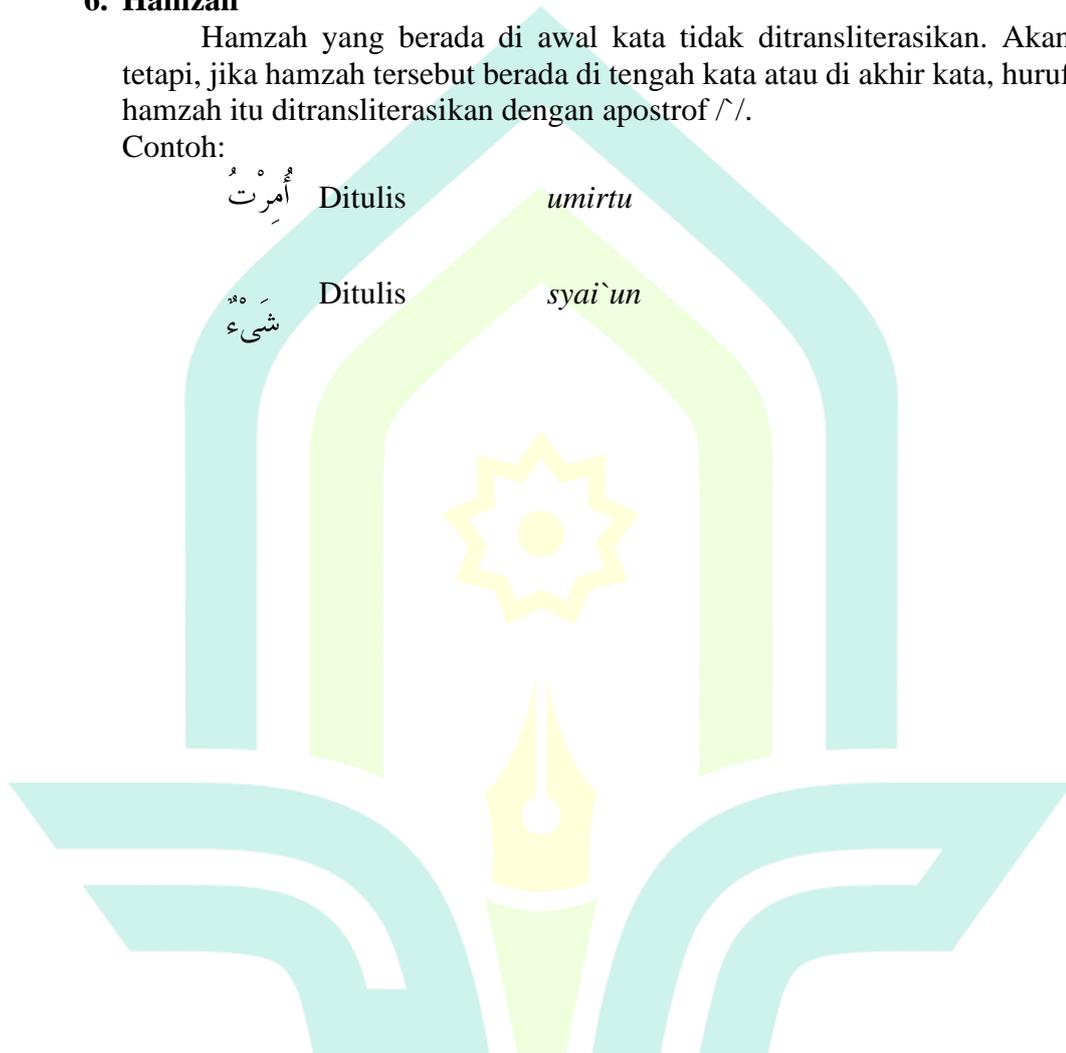
6. Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أَمْرٌ Ditulis *umirtu*

شَيْءٌ Ditulis *syai'un*



PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Nabi Muhammad saw. dari zaman kegelapan menuju cahaya iman dan ilmu pengetahuan. Dengan penuh rasa hormat dan cinta, karya kecil ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Wahyono dan Ibu Kasmuti yang selalu menjadi sumber kekuatan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kedua orang tua yang tidak pernah lelah mendoakan dalam diam, yang mengajarkan arti perjuangan, ketulusan dan kesabaran. Terimakasih atas segala pengorbanan, kasih sayang dan doa yang tidak pernah putus. Terimakasih telah menjadi rumah dalam setiap perjuangan dan pelarian penulis. Tanpa kalian penulis tidak akan pernah sampai di titik ini. Semoga Allah SWT., senantiasa melindungi dan menyayangi mereka seperti mereka menyayangi penulis di waktu kecil.
2. Seluruh keluarga penulis, nenek penulis tersayang (Almarhumah) Ibu Kasmonah yang selalu menyayangi penulis dengan tulus. Terimakasih atas kasih sayang, doa serta dukungan baik moril maupun material. Adik tersayang Iqbal Maulana terimakasih selalu memberikan semangat dan mendokan penulis.
3. Teman-teman penulis yaitu The Tijume yang beranggota Naili Riskina, Dewi Fikri Adilah dan Istifada Khasanah terimakasih telah kebersamai selama masa perkuliahan, menjadi teman yang baik, memberikan warna-warni canda tawa selama ini doa terbaik untuk kalian semua. Semoga kita bisa mewujudkan cita-cita kita masing-masing.
4. Sedulur PAIB_21 terimakasih telah memberikan semangat, doa serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga tali silaturahmi kita tidak pernah putus meskipun dibatasi oleh jarak tempat tinggal kita.

5. Terimakasih teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2021.
6. Kepada diri penulis, Rosidatul Karimah terimakasih telah bertahan sejauh ini menjadi pribadi yang kuat, sabar dan tidak memilih untuk menyerah dalam perjuangan ini. Perjalanan ini bukan akhir, tapi bukti bahwa saya bisa melewati apa yang dulu terasa menakutkan.
7. Dan teruntuk jodoh Rosidatul Karimah yang belum diketahui siapa orangnya, dan dimana keberadaannya. Jodoh yang telah Allah SWT., siapkan namun masih dalam penjagaan-Nya. Diantara lembar demi lembar perjuangan ini ada doa yang kuselipkan untuk pertemuan kita. Semoga saat takdir mempertemukan kita nanti, kita telah sama-sama tumbuh dan siap saling menguatkan. Kita belum saling tahu, tapi saya percaya takdir akan menemukan jalannya di waktu yang tepat.



MOTTO

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

“Untukmu agamamu, dan untukku agamaku”

(Q.S. Al-Kafirun: 6)



ABSTRAK

Rosidatul Karimah. 2121040. 2025. Peran Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Karakter Toleransi Beragama Peserta Didik Pada SMA Negeri 2 Kota Pekalongan. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing: Dr. Muhammad Hufron, M.S.I

Kata Kunci: Kompetensi sosial, Guru PAI, Karakter Toleransi Beragama

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya perbedaan agama di sekolah, karakter toleransi beragama peserta didik perlu untuk ditingkatkan untuk menghindari perilaku-perilaku intoleransi. Sehingga peran guru Pendidikan Agama Islam sangat penting, karena guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran saja namun juga menjadi teladan bagi peserta didiknya. Dengan kompetensi sosial yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam guru bisa bergaul dengan peserta didik sehingga dengan mudah untuk mengetahui masalah yang dihadapi peserta didik dalam bertoleransi beragama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kompetensi sosial Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter toleransi beragama peserta didik yang ada di SMA Negeri 2 Kota Pekalongan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana karakter toleransi beragama peserta didik di SMA Negeri 2 Kota Pekalongan? (2) Bagaimana kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kota Pekalongan? (3) Bagaimana peran kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter toleransi beragama peserta didik pada SMA Negeri 2 Kota Pekalongan?. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) karakter toleransi beragama peserta didik cukup baik mereka sudah bersikap saling menerima, menghormati dan menghargai, Namun masih perlu untuk ditingkatkan karena peserta didik masih bercanda mengenai agama seperti mengajak temannya yang non-Muslim untuk *login*. Hal ini dapat menyinggung seseorang dalam beragama dan masih ada peserta didik yang merasa bahwa temannya hanya berteman berdasarkan persamaan agama. (2) Kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam sudah baik mereka mampu berinteraksi baik dengan peserta didiknya, rekan guru, dan seluruh warga sekolah, dengan menjunjung tinggi toleransi beragama. (3) peran kompetensi sosial yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam meningkatkan karakter toleransi beragama peserta didiknya agar peserta didik meneladani apa yang di praktikkan guru Pendidikan Agama Islam dalam berinteraksi sehari-hari.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang berjudul **“Peran Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Karakter Toleransi Beragama Peserta Didik Pada SMA Negeri 2 Kota Pekalongan”**. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Nabi Muhammad SAW., yang kelak syafaatnya dinantikan di Yaumul Qiyamah aamiin.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari dapat menyelesaikannya karena berkat bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, motivasi serta doa. Untuk itu peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin., M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M. A., Selaku ketua program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmy M. Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. Muhammad Hufron, M.S.I., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dukungan, motivasi dan doa. Semoga bapak sekeluarga diberikan kesehatan dan dimudahkan segala urusannya

aamiin. Jasa bapak akan senantiasa penulis kenang dalam proses perjalanan ini.

6. Bapak Muthoin, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing, mengarahkan dan mendoakan dalam masa perkuliahan.
7. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Segenap Civitas Akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
9. Kepada kepala sekolah, guru, staf, dan peserta didik SMA Negeri 2 Kota Pekalongan atas segala bantuan yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teristimewa kedua orang tua tercinta penulis terimakasih telah memberikan cinta, kasih yang mendalam, dukungan, dan doa yang senantiasa menyertai. Terimakasih selalu menguatkan disetiap penulis dilipiti rasa keraguan.
11. Teruntuk semua teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan baik waktu, tenaga dan pikirannya dalam membantu skripsi ini.

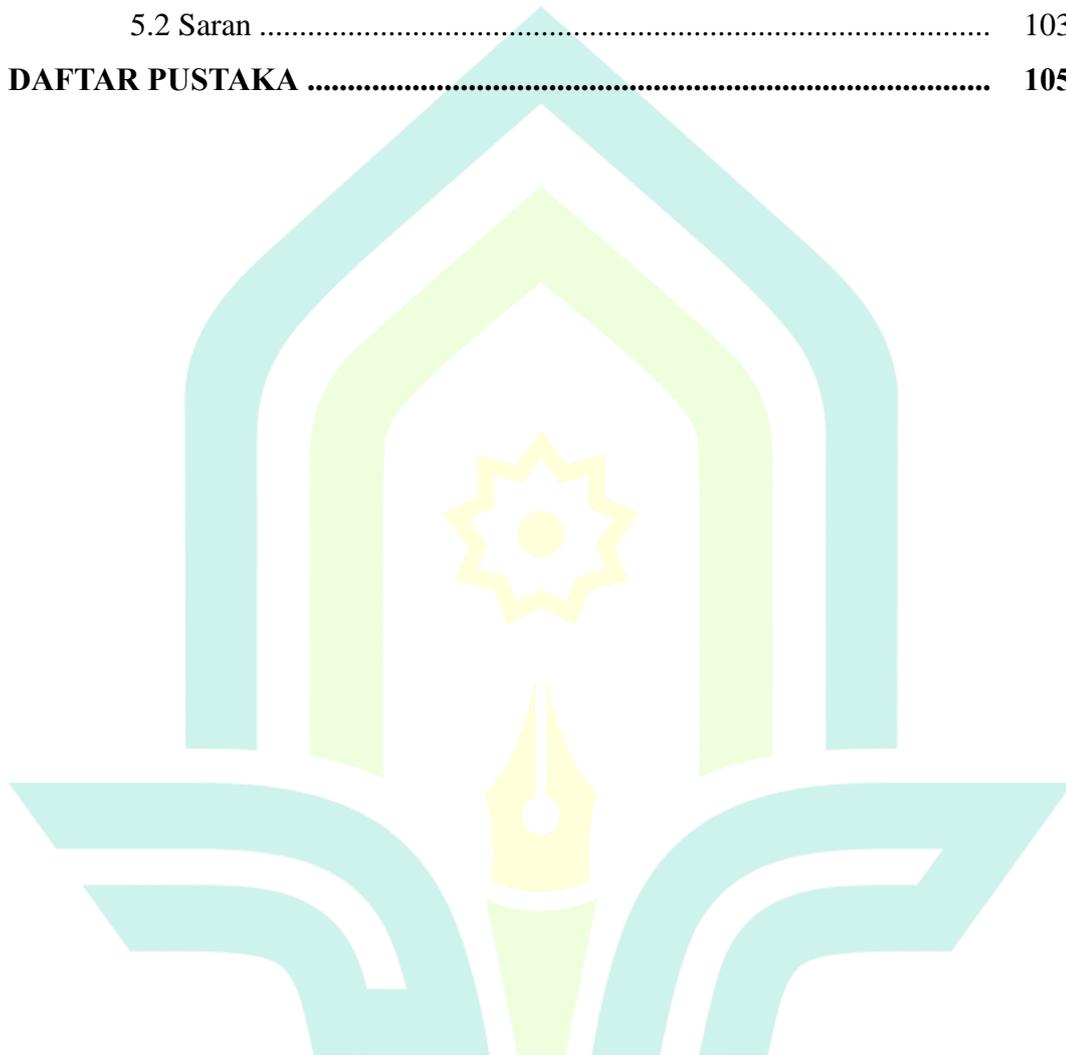
Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum sepenuhnya sempurna baik dalam isi maupun tulisan. Untuk itu, saran dan kritik sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.7 Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Deskripsi Teoritik.....	11
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan.....	42
2.3 Kerangka Berpikir	50
BAB III METODE PENELITIAN	52
3.1 Desain Penelitian.....	52
3.2 Fokus Penelitian	52
3.3 Data dan Sumber Data	53
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.5 Teknik Keabsahan Data	55

3.6 Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
4.1 Hasil Penelitian	60
4.2 Pembahasan	87
BAB V PENUTUP	102
5.1 Simpulan	102
5.2 Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identitas Sekolah.....	61
Tabel 4.2 Data Guru dan Karyawan.....	61
Tabel 4.3 Struktur Kepengurusan	63
Tabel 4.3 Data Peserta Didik Berdasarkan Agama.....	64
Tabel 4.4 Sarana Prasarana SMA Negei 2 Kota Pekalongan.....	64



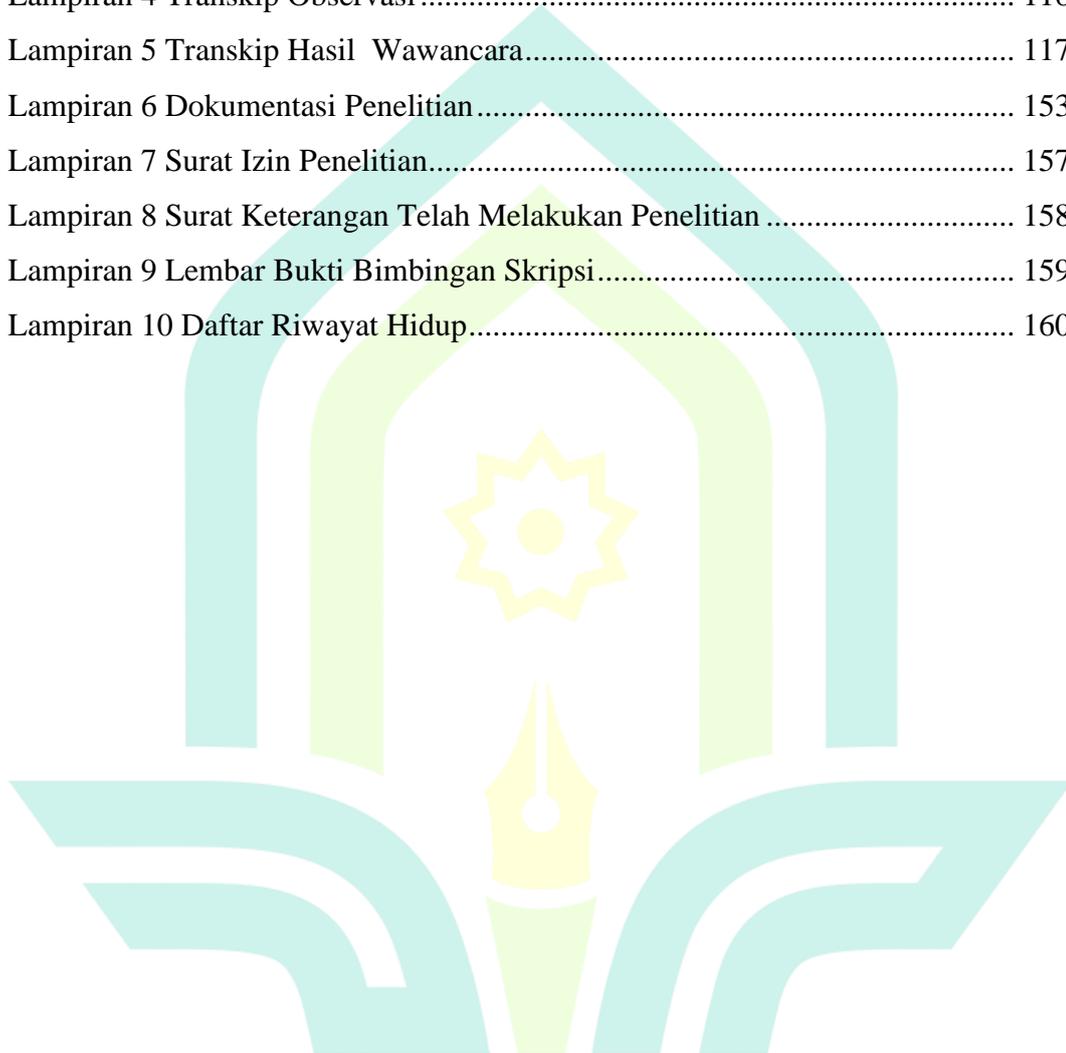
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir	51
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pedoman Observasi	111
Lampiran 2 <i>Instrumen Pedoman Wawancara</i>	112
Lampiran 3 Instrumen Pedoman Dokumentasi.....	115
Lampiran 4 Transkrip Observasi	116
Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawancara.....	117
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	153
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	157
Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	158
Lampiran 9 Lembar Bukti Bimbingan Skripsi.....	159
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	160



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peran seorang guru sangatlah penting dalam dunia Pendidikan. Guru adalah makhluk sosial yang didalamnya pasti membutuhkan interaksi dikehidupan sehari-harinya dalam bermasyarakat. Oleh karena itu, kemampuan dan kecakapan dalam bersosialisasi diperlukan terlebih selama proses pembelajaran dan ketika berinteraksi di lingkungan sekolah (Muhammad Yasin, 2022: 142).

Dalam melakukan interaksi satu sama lain, tentunya ada perbedaan entah itu dari pola kepribadian, keunikan, perbedaan agama, dan kekhasannya masing-masing. Apalagi ada banyak suku seperti suku Jawa, Sunda, Batak, Betawi, dan juga memiliki berbagai budaya, ras, dan agama yang beragam di Indonesia. Di Indonesia, agama Islam dianut oleh mayoritas masyarakat. Namun demikian, terdapat keberagaman kepercayaan lain yang dianut oleh sebagian masyarakatnya seperti Kristen, Katolik, Hindu, dan Buddha. Dengan adanya latar belakang yang beragam dalam hal ras, suku, budaya, dan agama tersebut harus tetap bersatu dalam ikatan kebinekhaan (Nurfadhillah et al., 2021: 268).

Mengingat banyaknya macam suku, budaya, ras, dan agama di Indonesia maka sikap dan pola pikir yang toleran terhadap agama penting bagi kehidupan masyarakat, bangsa dan negara karena tidak bisa dipungkiri bahwa sikap toleransi merupakan alat pemersatu bangsa, sebaliknya jika bersikap

distoleransi dapat memecahkan persatuan bangsa bahkan bisa memicu perang fisik antar kelompok agama. Terutama di sekolah yang mempunyai latar belakang perbedaan agama. Sekolah termasuk lembaga pendidikan formal yang memiliki beragam latar belakang sehingga karakter toleransi beragama ini sangat diperlukan guna meningkatkan pengetahuan tentang rasa hormat terhadap semua perbedaan dan untuk saling mengerti serta menghargai (Purwaningsih, 2015: 1704).

Meningkatkan karakter toleransi beragama tentunya banyak dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Pengaruh faktor internal yaitu faktor pada diri peserta didik sendiri, sebaliknya pengaruh dari faktor eksternal seperti keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekolah yang berasal dari luar diri peserta didik. Lingkungan sekolah menjadi peran yang mempengaruhi peserta didik, karena sekolah adalah sarana utama untuk menuntut ilmu, bersosialisasi dengan teman-temannya dan juga untuk membentuk karakter toleransi karena terdapat banyak perbedaan di berbagai bidang dan juga tempat belajar bagaimana hidup bermasyarakat (Narulita Andriyan, Mohammad Afifulloh, 2022: 191)

SMA Negeri 2 Pekalongan merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kecamatan Pekalongan Utara Kabupaten Pekalongan dan berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, sekolah ini memiliki latar belakang perbedaan agama. Sekolah tersebut memiliki 4 perbedaan agama yaitu agama Islam, Kristen, Khatolik, dan Budha. Di setiap kelas terdapat peserta didik yang non Muslim dan semua peserta didik diberikan mata pelajaran

keagamaan berdasarkan agama yang mereka anut dan diajarkan oleh guru sesuai dengan keyakinan agama yang diyakininya seperti Kristen, Khatolik, dan Budha. Namun di SMA Negeri 2 Kota Pekalongan tidak ada guru Kristen, Khatolik, dan Budha yang tetap bertugas di sekolah ini melainkan pada saat pembelajaran keagamaan non muslim SMA Negeri 2 Pekalongan mengundang guru-guru tersebut dari SMA Negeri 1 Kota Pekalongan yang sudah bekerja sama agama (Shuforoya, 2024).

Dengan adanya perbedaan agama peran guru sangat penting, apalagi guru Pendidikan Agama Islam perlu memiliki moral yang baik dan akan menjadi teladan bagi para peserta didik. Maka dari itu, peran kompetensi sosial perlu dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu dengan berinteraksi dan bisa menjadi guru sekaligus teman untuk peserta didiknya, agar peserta didik bisa terbuka dalam berbagai masalah atau kesulitan yang mereka hadapi. Bagi guru pun bisa mengetahui pergaulan peserta didik, sikap dan perilaku peserta didik terhadap teman-temannya.

Pemilihan kompetensi sosial sebagai fokus utama dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa peningkatan karakter toleransi beragama peserta didik sangat erat kaitannya dengan kemampuan guru dalam membangun hubungan interpersonal yang baik, baik dengan peserta didik maupun dengan warga sekolah. Berbeda dengan kompetensi kepribadian lebih mengarahkan pada aspek internal guru seperti moral yang baik, kemandirian, kedewasaan, kejujuran, dan stabilitas emosi. Meskipun kompetensi ini sangat penting sebagai dasar keteladanan, namun

pengaruhnya lebih bersifat tidak langsung dan personal. Nilai-nilai toleransi yang ingin ditingkatkan dalam diri peserta didik memerlukan proses interaksi yang bersifat terbuka dan aktif, bukan hanya melalui contoh sikap personal guru. Oleh karena itu, kompetensi kepribadian belum cukup relevan untuk menggambarkan peran guru dalam proses peningkatan karakter toleransi beragama peserta didik.

Kemudian kompetensi pedagogik lebih menitikberatkan pada kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Fokus utama kompetensi ini adalah pada strategi pembelajaran, pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, serta pengelolaan kelas. Walaupun melalui proses pembelajaran nilai-nilai toleransi dapat disisipkan, namun kompetensi pedagogik lebih dominan menekankan aspek teknis dan metodologis, bukan pada relasi sosial yang menjadi dasar penanaman sikap toleransi dalam kehidupan nyata peserta didik.

Selanjutnya kompetensi professional berkaitan dengan penguasaan materi ajar, wawasan keilmuan, serta kemampuan mengembangkan profesi secara berkelanjutan. Dalam hal ini meskipun seorang guru Pendidikan Agama Islam yang professional akan memiliki pemahaman yang baik tentang ajaran agama dan nilai-nilai toleransi, penguasaan materi tidak serta-merta menjamin kemampuan untuk menanamkan nilai-nilai tersebut secara efektif dalam kehidupan sosial peserta didik. Peningkatan karakter toleransi beragama peserta didik tidak hanya bergantung pada pengetahuan, tetapi juga pada bagaimana nilai itu ditanamkan melalui interaksi sosial.

Sementara itu, kompetensi sosial memiliki fokus pada kemampuan guru untuk berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, sesama tenaga kependidikan, orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar. Kompetensi ini memungkinkan guru untuk membangun relasi yang harmonis, empatik, dan terbuka terhadap keberagaman, yang merupakan fondasi utama dalam meningkatkan karakter toleransi beragama. Guru yang memiliki kompetensi sosial yang baik akan mampu menciptakan ruang dialog yang inklusif, mendengarkan pandangan yang berbeda, serta mengelola dinamika sosial di kelas secara positif. Dengan demikian kompetensi sosial yang paling strategis untuk diteliti.

Secara umum, peserta didik SMA Negeri 2 Kota Pekalongan dalam kesehariannya kerap kali menunjukkan sikap toleransi namun karakter toleransi beragama peserta didik masih perlu untuk ditingkatkan untuk menghindari perilaku-perilaku intoleransi seperti menolak kerja sama dengan teman yang berbeda agama, tidak mau berteman dengan teman yang beda agama, membuli teman karena perbedaan agama, dan menganggap agama lain salah (Observasi 18 April 2024).

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti mengangkat tema ini karena ingin mengetahui bagaimana kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kota Pekalongan dan bagaimana sikap toleransi beragama peserta didik dengan adanya latar belakang sekolah yang memiliki perbedaan agama. Tidak hanya itu, peneliti juga ingin mengetahui peran kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan

karakter toleransi beragama peserta didik sehingga, akan menumbuhkan kesadaran peserta didik agar bersikap toleransi terhadap teman sebayanya tanpa memandang perbedaan agama yang dianut. Dengan hal ini yang melatar belakangi peneliti untuk mengangkat judul **“PERAN KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KARAKTER TOLERANSI BERAGAMA PESERTA DIDIK PADA SMA NEGERI 2 KOTA PEKALONGAN”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, dapat diidentifikasi bahwa permasalahan sebagai berikut:

- 1.2.1 Karakter toleransi beragama peserta didik perlu ditingkatkan untuk menghindari perilaku-perilaku intoleransi.
- 1.2.2 Adanya perbedaan agama di lingkungan sekolah, guru Pendidikan Agama Islam harus menjadi teladan bagi peserta didiknya.
- 1.2.3 Kompetensi sosial toleransi beragama guru Pendidikan Agama Islam diperlukan guna meningkatkan karakter toleransi beragama peserta didik.
- 1.2.4 Interaksi sosial sangat diperlukan mulai dari kepala sekolah, tenaga pendidik, dan peserta didik di lingkungan sekolah yang memiliki perbedaan agama agar tidak terjadi perpecahan dan menciptakan kerukunan serta kenyamanan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan sejumlah permasalahan yang telah diidentifikasi maka peneliti akan menetapkan batasan pada ruang lingkup masalah yang akan diteliti yaitu meningkatkan karakter toleransi peserta didik dengan peran kompetensi sosial yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam pada SMA Negeri 2 Kota Pekalongan. Fokus utamanya adalah mengkaji bagaimana kompetensi sosial yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter toleransi beragama peserta didik melalui interaksi sosial, pengajaran, mampu berkomunikasi dengan baik, membangun hubungan baik dengan peserta didik, membuat suasana belajar yang inklusif dan harmonis, serta membentuk nilai-nilai karakter toleransi beragama seperti menghargai dan menghormati perbedaan yang ada, dan juga dapat bekerja sama dalam keragaman. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan selama masa penelitian sehingga hasil penelitian tidak mencakup diluar masa penelitian.

1.4 Rumusan Masalah

- 1.4.1 Bagaimana karakter toleransi beragama peserta didik pada SMA Negeri 2 Kota Pekalongan?
- 1.4.2 Bagaimana kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam pada SMA Negeri 2 Kota Pekalongan?

- 1.4.3 Bagaimana peran kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter toleransi beragama peserta didik pada SMA Negeri 2 Kota Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

- 1.5.1 Untuk mendeskripsikan karakter toleransi beragama peserta didik pada SMA Negeri 2 Kota Pekalongan.
- 1.5.2 Untuk mendeskripsikan kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam pada SMA Negeri 2 Kota Pekalongan.
- 1.5.3 Untuk mendeskripsikan peran kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter toleransi beragama peserta didik pada SMA Negeri 2 Kota Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis:

1.6.1 Secara Teoritis

Dari penelitian ini akan diperoleh pemahaman tentang peran kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter toleransi beragama peserta didik pada SMA Negeri 2 Kota Pekalongan.

1.6.2 Secara Praktis:

- a) Bagi guru dan peserta didik SMA Negeri 2 Kota Pekalongan:
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada sekolah tentang kompetensi sosial guru Pendidikan

Agama Islam dalam meningkatkan karakter toleransi beragama peserta didik. Dan harapannya dapat memahami arti dari toleransi beragama sendiri dan peserta didik yang beragama islam dapat mencerminkan islam yang sesungguhnya dengan menciptakan kedamaian dan kenyamanan bersama.

- b) Bagi Peneliti: Dengan temuan penelitian ini dapat membantu peneliti lebih memahami bagaimana peran kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter toleransi beragama peserta didik pada SMA Negeri 2 Kota Pekalongan.
- c) Bagi Peguruan Tinggi: Diharapkan hasil penelitian ini mampu menjadi sumber acuan ilmiah yang dimanfaatkan dalam bidang pendidikan baik mahasiswa maupun dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

1.7 Sistematika Pembahasan

Struktur skripsi ini terbagi menjadi lima bab utama, dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang menjelaskan topik secara detail. Lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI, yang berisi tentang deskripsi teoritik, kajian penelitian relevan, dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN, yang berisi tentang desain penelitian, fokus penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

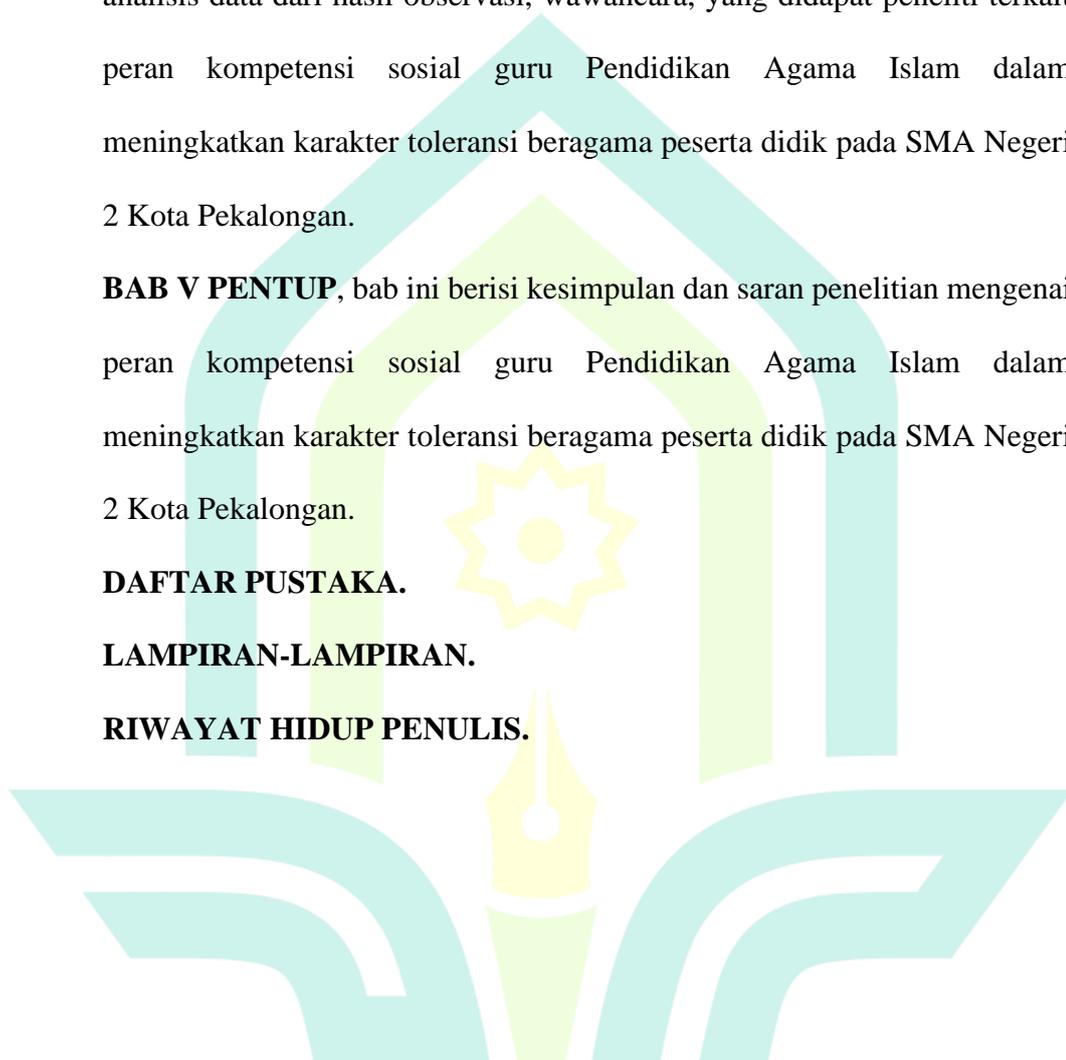
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMHASAN, menyajikan analisis data dari hasil observasi, wawancara, yang didapat peneliti terkait peran kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter toleransi beragama peserta didik pada SMA Negeri 2 Kota Pekalongan.

BAB V PENTUP, bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian mengenai peran kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter toleransi beragama peserta didik pada SMA Negeri 2 Kota Pekalongan.

DAFTAR PUSTAKA.

LAMPIRAN-LAMPIRAN.

RIWAYAT HIDUP PENULIS.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Simpulan ini diperoleh dari hasil penelitian yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah mengenai Peran Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Karakter Toleransi Beragama Peserta Didik Pada SMA Negeri 2 Kota Pekalongan. Berdasarkan data yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakter toleransi beragama peserta didik pada SMA Negeri 2 Kota Pekalongan cukup baik, mereka saling menerima, menghargai, dan menghormati teman yang berbeda agama. Namun masih perlu untuk ditingkatkan karena peserta didik masih bercanda mengenai agama seperti mengajak temannya yang non-Muslim untuk *log in* hal ini dapat menyinggung perasaan seseorang dalam beragama dan masih ada peserta didik yang merasa bahwa temannya hanya berteman berdasarkan persamaan agama.
2. Kompetensi sosial guru pendidikan agama islam pada SMA Negeri 2 Kota Pekalongan sudah baik. Guru Pendidikan Agama Islam berinteraksi baik dengan peserta didiknya, sesama tenaga kependidikan dan juga warga sekolah dengan menggunakan bahasa yang sopan, tutur kata yang baik dengan tidak merendahkan agama lain serta mengedepankan sikap saling menghargai dan menghormati. Peserta didik juga tidak merasa dibeda-bedakan oleh guru Pendidikan Agama

Islam beliau selalu bersikap ramah, terbuka dan mau bergaul dengan peserta didik yang non-Islam.

3. Peran kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter toleransi beragama peserta didik pada SMA Negeri 2 Kota Pekalongan memiliki peran yang sangat penting. Karena dengan kompetensi sosial yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam, peserta didik dapat meneladani bapak atau ibu guru dalam berinteraksi sehari-hari serta dapat bekerja sama dengan baik di lingkungan sekolah yang memiliki perbedaan agama.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Peran Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Karakter Toleransi Beragama Peserta Didik Pada SMA Negeri 2 Kota Pekalongan, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Lembaga pendidikan hendaknya untuk lebih memperhatikan pengembangan profesionalisme guru, khususnya dalam aspek sosial dan interpersonal guru. Selain itu, sekolah perlu meningkatkan program-program yang mendukung nilai-nilai keberagaman yang berkaitan dengan toleransi beragama. Sehingga menjadi sarana untuk meningkatkan sikap saling menghagai dan memperkuat hubungan antar sesama.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru pendidikan agama islam hendaknya terus meningkatkan kompetensi sosialnya dalam meningkatkan karakter toleransi beragama peserta didik. Guru pendidikan agama islam disarankan untuk menjadi contoh teladan bagi peserta didik dalam kesehariannya di lingkungan sekolah yang mempunyai perbedaan agama. Dengan berperilaku yang mencerminkan sikap menghargai keberagaman, menjalin hubungan baik dengan semua peserta didik tanpa membeda-bedakan agamanya.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didiik hendaknya untuk meningkatkan karakter toleransi beragama dengan temannya yang berbeda keyakinan tidak hanya di sekolah saja melainkan di kehidupan sehari-harinya. Dengan menghormati dan menghargai keyakinan teman-temannya dan memberikan keleluasaan dalam melaksanakan agamanya masing-masing. Peserta didik disarankan untuk membentuk komunikasi yang baik dengan teman-temannya dari latar belakang agama yang berbeda. Bersikap ramah, saling tegur sapa, saling membantu, bekerja sama dalam kegiatan sekolah dan tidak memilih-milih teman bergaul dari segi agamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afkari, S.G. (2020). *Model Nilai Toleransi Beragama Dalam Proses Pembelajaran Di SMAN 8 Kota Batam*. Yayasan Salman Pekan baru. Bintan: Yayasan Salman Pekanbaru. hlm.33.
- Ahmad, M.A. (2019). Komunikasi Sebagai Wujud Kompetensi Sosial Guru Di Sekolah. *Jurnal Komodifikasi*, 7(1). hlm. 34.
- Alfiani, I., & Ismaraidha. (2024). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Pada Siswa SMA Gajah Mada Binjai. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2). hlm. 15.
- Akbar, Andi F. D, dan Anwar. (2019). Peran Guru PAI Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Peserta Didik Untuk Mewujudkan Kerukunan. *Jurnal Al-Ibrah*, No.1, Vol.8. hlm. 77.
- Amri, K.A. (2020). Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Akademika:Jurnal Keagamaan dan Pendidikan*, 16(1). hlm. 87.
- Ananda, D.G., dkk. (2024). Pendidikan Moderasi Beragama:Membangun Toleransi Dan Keberagaman. *Al-IKTIAR: Jurnal Studi Islam*, 3(1). hlm. 199.
- Andriyan, N. dkk. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Toleransi Siswa Di SMK Negeri 3 Malang. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 7 (5). hlm. 191.
- Asriyanto, M., Janah, F., & Setiawan, A. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Nilai Toleransi pada Peserta Didik di SMP Negeri 38 Samarinda. *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo*, 4(1). hlm.37.
- Aulia, G.R. (2023). Toleransi Antar Umat Beragama dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 25(1). hlm.21.
- Ayu, P.C. S & Dirgantoro, K.P.S. (2023). Guru Sebagai Teladan Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Murid Di Kelas. *WASKITA Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter*, 7(1). hlm. 74
- Azhizhah, G.N. (2024). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Sikap Toleransi Umat Beragama Siswa Di SMAN 1 Pilangkenceng Madiun (Skripsi)*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- B. Uno, H. & Nina L.. (2016). Tugas guru dalam pembelajaran:Aspek Yang Mempengaruhi. *Bumi Aksara*. hlm. 2.
- B.Uno, H. (2008). Profesional Kependidikan. (Jakarta: Bumi Aksara). hlm. 19.
- Djollong, A. F & Akbar, A. (2019). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA

ISLAM DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI TOLERANSI ANTAR UMMAT BERAGAMA PESERTA DIDIK UNTUK MEWUJUDKAN KERUKUNAN. *Jurnal Al-Ibrah*, VIII(1). hlm. 79.

Dewi, L., Dewi, D.A & Furnamasari, Y.F. (2021). Penanaman Sikap Toleransi Antar Umat Beragama di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3). hlm. 8061.

Dewi, Silfia., Zamroni, M.A & Leksono, A.A. (2024). Penanaman Sikap Moderasi Beragama Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran PAI, 4(1). hlm. 24.

Fadillah, H. (2023). Peran Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama pada Sekolah Binaan. *Jurnal INDOPEdia (Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan)*, 1(1). hlm. 169.

Fitri, Z., & Diana, R.R. (2024). Peran Guru dalam Membentuk Tanggung Jawab Anak Usia Dini melalui Komunikasi Efektif, Empatik, dan Santun. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 9(2). hlm. 125.

Ghufron, M.N. (2016). Peran Kecerdasan Emosi Dalam Meningkatkan Toleransi Beragama. *Fikrah*, 4(1). hlm. 140.

Gunawan, H. (2022). *PENDIDIKAN KARAKTER konsep dan implementasi*. Bandung: Alfabeta. hlm. 3.

Gustina, V. (2022). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Toleransi Beragama Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri 101 Kota Bengkulu (Skripsi)*. Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Halizna, S.N. (2022). *Peran Ganda Guru PAI Sebagai Pembimbing Dan Pendidik Dalam Mengatasi Kenakalan Peserta Didik Di SMK Negeri 5 Sidrap*. *Braz Dent J*. hlm. 19.

Hasanah, N. (2023). *Peningkatan Kompetensi Kepribadian Dan Sosial Guru Berbasis Kearifan Lokal (Studi Analisis Pada Sekolah Di Daerah Tertinggal)*. Lowokrawu Kota Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup. hlm. 13.

Hawi, A. (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. hlm. 2.

Huda, M.N. (2018). Peran Kompetensi Sosial Guru dalam pendidikan. *Ta'dibi : Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Islam*, VI(2). hlm. 53.

Imania, A. (2023). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Penanaman Sikap Toleransi Beragama Antar Siswa Kelas VII SMPN Krui (Skripsi)*. Metro: IAIN Metro Press. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

- Jahidi, J. (2014). KUALIFIKASI DAN KOMPETENSI GURU. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan*, 2(1). hlm. 29.
- Kepmendikbudristekdikti. (2022). Pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran. *Menpendikbudristek*, 1–112.
- Kurniawan, M.W. & Akhwani. (2021). Potret Sikap Toleransi Mahasiswa Keguruan dalam Menyiapkan Generasi Rahmatan Lil Alamin. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3). hlm. 890.
- Leba, K., dkk. (2024). Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora Harmoni Multikultural : Membangun Kebersamaan di Tengah Perbedaan untuk Kaum Milenial, 3(4). hlm. 245.
- Mahbubah, L., Suharsono, Y. & Mukhtar, L. (2022). Implementasi Toleransi Beragama Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang. *In International Conference on Cultures & Languages (ICCL)*, 1(1). hlm.13.
- Makmun, A.R. (2014). PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS PENDIDIKAN PESANTREN: Studi di Pondok Pesantren Tradisional dan Modern di Kabupaten Ponorogo. *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 12(2). hlm. 216.
- Melisa, V., Rohman., F. & Fahmi, F. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Toleransi Antar Umat Beragama di SMPN 3 Wonosalam. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(4). hlm. 47.
- Moleong, L.J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm. 136.
- Muawanah. (2018). PENTINGNYA PENDIDIKAN UNTUK TANAMKAN SIKAP TOLERAN DI MASYARAKAT, 5. hlm. 66.
- Mufidah, H. (2023). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru di MA Mambaus Sholihin Gresik. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1). hlm. 251.
- Muhyiddin, A. (2014). *Asep Muhyiddin, Hetielsa.Pdf*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hlm. 72.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Yogyakarta Press. hlm. 54.
- Muspiroh, N. (2016). Peran kompetensi sosial guru dalam menciptakan efektifitas pembelajaran. *Jurnal pendidikan sosial & ekonomi*, 4(2). hlm. 8.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 8(2). hlm. 178.

- Nurfadhillah, S., dkk. (2021). Pengembangan Media Poster Pada Mata Pelajaran Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Indonesia Siswa Kelas 4 SD Negeri Pinang 1. *Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2). hlm. 268.
- Nurfuadi. (2020). *Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Masa Covid 19*. (Dahlia, Ed.). CV Haura Utama. hlm. 131.
- Prayogi, A., Prasetya, D., Marina, R., Setiawan, S., & Ishak, M. I. (2025). Conflict and Culture: Shaping Civilization through Dialogue and Transformation. *Interdisciplinary Journal of Social Sciences*, 2(1), 1-12.
- Purwaningsih, E. (2015). Mengembangkan Sikap Toleransi dan Kebersamaan di Kalangan Siswa. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 7(2). hlm. 1704.
- Rahmat, A. & Husain, R. (2012). *Profesi Keguruan*. Gorontalo: Ideas Publishing. hlm. 148.
- Rahmawati, A. & Nartani, C.I. (2018). Kompetensi sosial guru dalam berkomunikasi secara efektif dengan siswa melalui pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri Rejowinangun 3 Kotagede Yogyakarta. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4(3). hlm. 388.
- Ramli, M. (2015). Hakikat pendidikan dan peserta didik. *Tarbiyah Islamiyah*, 5(1). hlm. 67.
- Riadi, A. & Rusman, A.A. (2021). Sinkronisasi Pendidikan Karakter dan Toleransi Masyarakat di Desa Marancar Julu, Kec. Marancar, Kab. Tapanuli Selatan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1). hlm. 724.
- Ridwan, I & Abdurrahim. (2023). Persepsi dan Pengamalan Moderasi beragama dalam Mengembangkan Sikap Sosio-Religius dan Toleransi Beragama di Perguruan Tinggi Umum. *JAWARA-Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(character education based on Religious Education, Pancasila and Citizenship Education, Indonesian Language Education, Cultural Studies, Food Security and other related fields.). hlm. 58.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33). hlm.94.
- Rijal, M. & Herman. (2018). Pembinaan Toleransi Antar Umat Beragama Perspektif Pendidikan Agama Islam Bagi Remaja Kota Kendari. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 13(2). hlm. 228.
- Riyadi, R., Prayogi, A., Pujiono, I. P., & Setyawan, M. A. (2025). Penguatan Pemahaman dan Pengamalan Keagamaan Masyarakat Melalui Program

- Pengajian Berbasis Masjid. *Bridge: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Roqib, M. & Nurfuadi. (2020). *Kepribadian Guru Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. Yogyakarta: Cinta Buku.
- Rusdiana & Heryati, Y.(2015). *Pendidikan Profesi Keguruan Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif*. Bandung: Pustaka Setia. hlm. 86.
- Setyawan, M. A., Pujiono, I. P., Prasetya, D., Prayogi, A., & Nasrullah, R. (2025). Seminar Parenting: Pola Asuh Berbasis Rumah untuk Pengembangan Sosial dan Emosional Anak. *BERBAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 69-75.
- Shihab, M. Q. (2013). *Al-Qur"an dan Maknanya*. Tangerang: Lentera Hari. hlm. 59.
- Shilla, R. A., Riandita, L., Syafi'i, A., Farhana, Z., Faradhillah, N., Sari, N. H. M., & Prayogi, A. (2025). Numereadsci: Boosting Numeracy and Science Literacy through English Resources at Pondok Pesantren in Pekalongan. *International Journal of Research and Community Empowerment*, 3(1), 16-28.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekata Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta. hlm. 93.
- Surahman, M.R. (2016). *Metode Penelitian*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. hlm. 149.
- Tohidi, A.I. (2017). KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER MENURUT AL-GHAZALI DALAM KITAB AYYUHA AL-WALAD. *OASIS: Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, 2(1). hlm. 19.
- Tsaur, S. (2015). *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*. (A. Mutohar, Ed.). Jember: IAIN Jember Press. hlm. 43.
- Tumanggor, R.O. (2020). Membangun Sikap Toleransi Bagi Kaum Remaja. *Jurnal Opini Pintar*, 1. hlm. 91.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. (2002). Pasal 29 Ayat 2 tentang toleransi beragama. *Jakarta*, 4(1), 1–12.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. (2003). *Zitteliana* (Vol. 19).
- UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 3. (n.d.). *UU 14-2005 Guru dan Dosen.pdf. Produk Hukum*. Jakarta.

- Untung, M.S. (2020). Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial. Yogyakarta: Litera.
- Widyastuti, L., Dwijalswara, P. & Isrok'atun. (2017). Penerapan Metode Pantau, Pangkas, Padukan, Panggil (4P) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Dalam Meringkas Cerita. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1). hlm. 96.
- Yasin, M. & Adawiyah, A. (2022). Pengelolaan interaksi sosial guru pada masyarakat. *e-Journal Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 4(3). hlm. 142.
- Yunus, M. (2017). Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Beragama Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Pada Smp Negeri 1 Amparita Kec. Tellu Limpoekab. Sidrap). *Al-Ishlah; Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2).hlm. 167.

